

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y) sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : *Hardiness*
2. Variabel Bebas : Harapan

B. Definisi Operasional

1. *Hardiness*

Hardiness adalah kepribadian individu yang mempunyai komitmen, kontrol, dan tantangan yang menjadikan individu dapat bertahan dalam kondisi yang penuh tekanan dan masalah (stres) bahkan dapat memiliki cara pandang yang positif dan *mindset* bertumbuh. *Hardiness* pada penelitian ini diukur dengan skala modifikasi dari skala *hardiness* yang disusun oleh Christianto dan Amalia yang mengacu pada teori Maddi dan Khoshaba (1994), dengan tiga aspeknya yaitu *commitment*, *control*, dan *challenge*. Skor pada skala *hardiness* ini diinterpretasikan bahwa semakin rendah skor *hardiness* yang diperoleh maka menunjukkan bahwa tingkat *hardiness* yang dimiliki pekerja rantau generasi *strawberry* juga rendah, sebaliknya jika skor *hardiness* yang diperoleh dalam pengukuran tinggi hal tersebut menunjukkan bahwa individu memiliki *hardiness* yang tinggi.

2. Harapan

Harapan adalah suatu kemampuan kognitif yang positif sehingga memunculkan adanya keyakinan mengenai tercapainya suatu tujuan masa depan yang baik, karena adanya motivasi dalam diri dan kemampuan menciptakan langkah-langkah alternatif untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki harapan senantiasa memiliki emosi positif dan menjadikan semangat untuk tidak mudah menyerah. Variabel harapan diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada aspek harapan Snyder (2000). Adapun ketiga aspek harapan yaitu *goals*, *pathways thinking*, dan *agency thinking*. Skor perolehan diinterpretasikan bahwa semakin tinggi skor harapan pekerja rantau dewasa awal menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat harapan yang dimiliki dan sebaliknya, jika skor yang diperoleh rendah maka menunjukkan bahwa tingkat harapan yang dimiliki juga rendah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang nantinya mendapatkan generalisasi dari hasil penelitian (Azwar, 2018). Azwar (2018) menjelaskan lebih lanjut bahwa sebuah populasi memiliki karakteristik yang membedakan dengan kelompok lain. Sugiyono (2019) juga menjelaskan mengenai populasi yakni keseluruhan subjek dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari. Populasi pada penelitian ini merupakan pekerja rantau usia dewasa awal sebagai generasi *strawberry*, yaitu para pekerja yang merantau dari daerah tempat tinggal ke daerah atau kota lain yang berada pada rentang usia 18-29 tahun yang digambarkan sebagai generasi yang memiliki karakteristik mudah rapuh.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai sebagai subjek yang akan diteliti. Azwar (2018) menyatakan bahwa sebuah sampel yang digunakan merupakan bagian yang memiliki karakteristik sama dengan populasi, hal ini dikarenakan kesimpulan dari penelitian pada sampel akan dikenakan secara umum kepada populasi. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2019), sedangkan penggunaan teknik *snowball sampling* yaitu untuk memperbesar jumlah sampel dari jumlah sedikit menjadi semakin banyak, dengan menyebarkan pada orang lain lagi yang sesuai kriteria subjek yang dapat digunakan sebagai sumber data (Sugiyono, 2019). Kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pekerja rantau
- b) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

- c) Bekerja di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek)
- d) Usia 18- 29 tahun, dan
- e) Belum menikah.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana proses pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yaitu skala. Skala penelitian yang digunakan yaitu skala *hardiness* dan skala harapan. Skala penelitian ini merupakan jenis skala Likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu mengenai suatu pernyataan dan memiliki variasi pilihan jawaban dari positif hingga negatif (Sugiyono, 2019). Skala pada penelitian ini menggunakan lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS) sesuai dengan pendapat Azwar (2021). Adapun pemberian skor terhadap alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skor Aitem

Alternatif Jawaban	Skor Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

1. Skala *Hardiness*

Skala *hardiness* yang digunakan merupakan modifikasi dari skala yang disusun oleh Christianto dan Amalia (2022) berdasarkan aspek-aspek *hardiness* menurut Maddi dan Khoshaba (1994) yaitu *commitment*, *control*, dan *challenge*. Skala *hardiness* ini memiliki jumlah aitem awal yakni 18 aitem yang selanjutnya oleh peneliti dikembangkan menjadi 30 aitem dan dilakukan penyesuaian aitem dengan kriteria subjek sebagai pekerja rantau. *Blueprint* skala *hardiness* awal dapat dilihat pada tabel 3. 2

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Hardiness* Awal

No	Aspek	Indikator	No Aitem		
			F	UF	Jumlah
1.	<i>Commitment</i>	Keterlibatan secara penuh dalam suatu kegiatan.	3, 21, 25	12, 23	5
		Memberikan usaha terbaik dalam setiap situasi.	11, 19	7, 9, 27	5
2.	<i>Control</i>	Mampu mengarahkan suatu peristiwa serta pengalaman dalam hidupnya.	5, 13, 28	16, 24	5
		Memiliki kendali dalam kehidupannya	1, 14, 30	26, 29	5
3.	<i>Challenge</i>	Memiliki pandangan positif mengenai kesulitan.	18	2, 4, 10, 20	5
		Sikap berproses dan bertumbuh	6, 8, 17, 22	15	5
Total					30

2. Skala Harapan

Skala harapan penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan aspek-aspek menurut Snyder (2000). Aspek-aspek yang digunakan yaitu *goals*, *pathways thinking*, dan *agency thinking*. Skala ini berisi pernyataan *favorable* dan

pernyataan *unfavorable* dengan jumlah aitem sebanyak 42 aitem.

Blueprint skala harapan awal disajikan pada tabel 3. 3

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Harapan Awal

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Goals</i>	Memiliki tujuan hidup atau target.	1, 2, 20, 40, 42	7, 25	7
		Memiliki keyakinan bahwa tujuannya dapat tercapai.	16, 21, 22, 23, 34	8, 19	7
2.	<i>Pathways Thinking</i>	Kemampuan untuk membuat langkah/rencana/ <i>planning</i> dalam mencapai tujuan.	3, 6, 11, 14, 27	13, 15	7
		Kemampuan memecahkan masalah atau mencari solusi (jalur alternatif).	9, 17, 24, 28, 29	12, 42	7
3.	<i>Agency Thinking</i>	Memiliki motivasi dan perasaan positif.	5, 18, 36, 37, 38, 39	10	7
		Ketekunan atau usaha meraih tujuan.	26, 30, 31, 35	4, 32, 33	7
Total					42

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang dilakukan setelah data sudah terkumpul dan dilakukan untuk menguji suatu hipotesis (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan secara statistik dengan bantuan *software* SPSS.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, yakni untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Prayitno, 2022). Adapun tahapan analisis regresi linear sederhana yaitu melakukan uji asumsi dan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dalam analisis regresi linear sederhana meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hal ini sebagai syarat analisis regresi yang baik yaitu memiliki data yang terdistribusi normal (Prayitno, 2022). Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan mengenai distribusi data yaitu apabila nilai signifikansi (p) menunjukkan $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan dari dua variabel tersebut linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan SPSS dengan *Test for Linierity*. Penentuan hasil linearitas dapat dilihat pada dua hasil, yaitu nilai signifikansi *Linearity* dan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* (Widhiarso, 2010). Hubungan antar variabel dinyatakan linear jika nilai signifikansi *Linearity* $p < 0.05$ atau jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* $p > 0.05$

2. Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis F, yaitu analisis untuk menentukan pengaruh variabel bebas (simultan) terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2022). Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan *software* SPSS 20. Penarikan kesimpulan pada uji hipotesis menggunakan ketentuan uji F yaitu jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas secara signifikan terhadap variabel tergantung. (Raharjo, 2016):

b) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung (Prayatno, 2022). Besarnya pengaruh dilihat dari nilai R Square atau R^2 yang terdapat di tabel *Model Summary* pada *output* SPSS.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas merupakan salah satu standar psikometrika yang menunjukkan kualitas suatu alat ukur. Validitas menggambarkan sejauhmana sebuah alat ukur akurat atau tepat dalam fungsinya yaitu mengukur suatu atribut psikologi yang diukur (Azwar, 2018).

Pengujian validitas alat ukur dilakukan dengan menghitung validitas isi menggunakan formula Aiken's V untuk melihat kesesuaian aitem-aitem yang disusun dengan konstruk yang diukur, apakah sudah sesuai atau relevan dengan tujuan pengukuran. Penilaian terhadap aitem-aitem yang disusun dilakukan oleh beberapa ahli yang berkompeten (*expert judgement*) (Azwar, 2018). Penilaian dilakukan dengan memberikan nilai dari rentang 1 (sangat tidak relevan) hingga 5 (sangat relevan), yang kemudian dilakukan penghitungan dengan rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$s = r - l_0$

$r =$ angka yang diberikan oleh ahli

$l_0 =$ angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

$n =$ banyaknya ahli yang memberikan penilaian

$c =$ angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

Koefisien validitas isi Aiken's V (V) bergerak dari 0 sampai 1,00. Batas penerimaan aitem dengan formula Aiken's V ini, peneliti mendasarkan dengan membandingkan hasil penghitungan koefisien V yang diperoleh terhadap tabel indeks acuan koefisien V sesuai pada lampiran 3.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan ukuran untuk menilai konsistensi atau stabilitas alat ukur (Azwar, 2018). Pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Koefisien reliabilitas berkisar dari angka 0 hingga 1,00. Reliabilitas yang baik yaitu memiliki koefisien yang mendekati 1. Azwar (2022) menyatakan bahwa alat ukur psikologi dapat dinyatakan layak untuk melakukan penelitian apabila memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,80$.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dari satu variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung.

1. Tahap Awal

Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu menentukan topik yang sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang ada. Fenomena tersebut ditemukan dari informasi-informasi yang ada pada beberapa sumber serta dari hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena di lingkungan sekitar. Fenomena yang ada kemudian diidentifikasi untuk dirumuskan agar mengetahui batasan-batasan dalam penelitian seperti fokus masalah, variabel, dan subjek penelitian. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan studi literatur dan studi pendahuluan untuk memperkuat data dari permasalahan yang ada.

Setelah ditentukannya variabel penelitian dan studi literatur mengenai teori serta konsep yang relevan dengan penelitian, maka peneliti merumuskan suatu hipotesis. Langkah selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian meliputi instrumen pengukuran, menentukan populasi dan sampel penelitian, serta metode untuk analisis data yang akan digunakan. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *hardiness* yang merupakan skala modifikasi dari skala Christianto dan Amalia (2022) dan skala harapan yang disusun oleh peneliti menggunakan aspek teori Snyder (2000).

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan dengan tahap pengumpulan data menggunakan skala *hardiness* dan skala harapan. Kedua skala yang akan digunakan dilakukan pengujian statistika terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas psikometrika alat ukur tersebut yaitu dengan pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas. Setelah kedua skala dinyatakan valid dan reliabel maka skala siap untuk digunakan. Proses pengumpulan data dilakukan secara *online* yakni dengan menyebarkan skala yang sudah disusun dalam *google form* kepada subjek penelitian yaitu pekerja rantau usia dewasa awal yang bekerja di daerah Jabodetabek.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan *software SPSS* dengan beberapa tahapan, yakni uji asumsi yang mencakup uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya uji hipotesis dengan uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan maka diketahui hasil dan dapat ditarik kesimpulan penelitian.

3. Tahap Akhir

Tahapan terakhir dalam penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian dalam bentuk sebuah laporan skripsi. Penulisan laporan skripsi disesuaikan dengan kaidah penulisan ilmiah dan format yang sudah ditentukan.